



## Sosialisasi Platform Kampus Merdeka Sebagai Wadah Berkarya Guru

Dewi Anggraeni<sup>1\*</sup>, Rizaldi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

<sup>1\*</sup>anggraeni1987@email.com, <sup>2</sup>rizaldipiliang.rp@email.com

### Article History:

Received Jun 26<sup>th</sup>, 2023

Revised Jun 28<sup>th</sup>, 2023

Accepted Jun 30<sup>th</sup>, 2023

### Abstrak

Platform merdeka mengajar adalah suatu aplikasi yang digunakan untuk membantu guru untuk mendapatkan referensi, inspirasi dan pemahaman untuk menerapkan kurikulum merdeka. SDN 015905 Binjai Serbangan Kecamatan air joman adalah salah satu sekolah sasaran yang menjadi fokus utama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Isi platform merdeka mengajar antara lain adalah edukasi menjadi penggerak untuk guru dalam mewujudkan pelajar pancasila. Menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai kurikulum merdeka, serta mendorong guru untuk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagi paktek yang baik. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini merupakan memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai aplikasi platform kampus merdeka sebagai wadah berkarya guru.

**Kata Kunci** : Platform Kampus Merdeka, SDN 015905 Binjai Serbangan, Kampus Mengajar

### Abstract

*The Merdeka Teaching Platform is part of the application used to help teachers get references, inspiration and understanding to implement the Merdeka curriculum. SDN 015905 Binjai Serbangan Air Joman District is one of the target schools which is the main focus in improving the quality of education. The content of the independent teaching platform includes education to become a driving force for teachers in realizing Pancasila students. Provide references for teachers to develop teaching practices according to the independent curriculum, as well as encourage teachers to continue working and provide a forum for sharing good practices. The purpose of implementing this service is to provide knowledge and introduction to the independent campus platform application as a place for teacher work.*

**Keyword** : Merdeka Campus Platform, SDN 015905 Binjai Serbangan, Teaching Campus

## PENDAHULUAN

Kampus mengajar merupakan bagian kegiatan pembelajaran dan pengajaran di satuan pendidikan dasar dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas. Kampus Mengajar bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, juga menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah.

SDN 015905 Binjai serbangan adalah salah satu sekolah yang menjadi sasaran program kampus mengajar dalam upaya membantu meningkatkan literasi dan numerasi pada tingkat dasar. Sekolah Dasar Negeri 015905 Binjai Serbangan merupakan sekolah yang memiliki lokasi di Jalan Pendidikan, Binjai Serbangan kecamatan Air Joman. Sekolah ini memiliki fasilitas yang kurang baik karena di sekitarnya tidak memiliki akses jaringan seperti wifi sekolah. Jalan menuju 015905 Binjai Serbangan ini sudah bagus karena jalannya sudah dibangun, namun keadaan listrik seperti lampu dipinggir jalan masih sangat terbatas sehingga saat malam keadaan sekolah gelap dan sunyi. Keadaan ekonomi dari Desa Binjai Serbangan mayoritas bekerja sebagai pedagang. Tetapi untuk pendidikan di sekitar Desa Binjai Serbangan sudah cukup baik dikarenakan banyaknya sekolah dari jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas. Sekolah ini memiliki 14 orang guru yang terdiri dari 6 orang guru kelas, 2 orang staff tata usaha, 3 orang guru agama, 1 guru olahraga, 1 guru penjaga perpustakaan dan 1 kepala sekolah. Total jumlah





peserta didik di SD Negeri Alun – Alun 03 hanyasebanyak 124 orang

Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM), Merupakan program yang diberikan oleh kampus merdeka kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat mempelajari dan mensosialisasikan kepada pihak sekolah penugasan. Platform merdeka mengajar bertujuan untuk mempermudah guru untuk menyesuaikan bahan ajar yang tersedia pada platform ini, serta dapat menciptakan banyak karya untuk menginspirasi rekan-rekan sejawatnya. Saat ini kompetensi guru di Indonesia masih rendah sehingga belum mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Keadaan ini menyebabkan terjadinya krisis pembelajaran yang berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan. Terkait dengan hal tersebut, pemerintah mengembangkan suatu kebijakan dengan melakukan perubahan terhadap kurikulum, yaitu dengan mencanangkan kurikulum merdeka (Firdaus et al., 2023). Fitur Belajar pada Platform Merdeka Mengajar memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri supaya memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Adapun fitur yang ada dalam aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah pengembangan guru dan kegiatan belajar mengajar.

Platform Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman tentang Kurikulum Merdeka. Platform ini juga disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Penggunaan teknologi informasi sangat dirasakan manfaatnya pada berbagai aspek kehidupan saat ini. Informasi terkait dunia pendidikan akan mudah di peroleh dengan bantuan teknologi. Tahun 2024 menjadi penentuan kebijakan kurikulum nasional berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum pada masa pemulihan pembelajaran. Evaluasi ini menjadi acuan Kemendikbudristek dalam mengambil kebijakan lanjutan pasca pemulihan pembelajaran. Platform Merdeka Mengajar sangat bermanfaat untuk mengimplementasikan profil mahasiswa Pancasila dalam mempelajari paradigma baru. Profil mahasiswa Pancasila berlaku dalam karakter keseharian yang dibangun dan dihayati setiap siswa melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler di sekolah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi bangsa Indonesia, karena pendidikan menjadi sarana untuk mencapai salah satu tujuan negara yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, kurikulum memiliki peran penting. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Mendikbudristek Nadiem Makarim, dalam peluncuran Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar Pada tanggal 11 Februari 2022, Platform Merdeka Mengajar ini adalah platform untuk guru yang akan berkembang menjadi suatu platform yang bukan hanya materi dan konten kementerian, tapi benar-benar dimiliki guru, dari guru, untuk guru Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan memperkuat pemahaman serta mempertajam keterampilan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dengan semangat kolaborasi dan saling berbagi. Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kesempatan kepada seluruh guru di Indonesia untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya, kapan pun dan dimana pun guru berada. Fitur Belajar pada Platform Merdeka Mengajar memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri supaya memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Adapun fitur yang ada dalam aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah pengembangan guru dan kegiatan belajar mengajar. Pengembangan diri memiliki beberapa fitur, yaitu video inspirasi, pelatihan mandiri, bukti karya, komunitas. Kegiatan belajar mengajar yang terdiri Asesmen murid dan perangkat ajar. Dalam Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran disebutkan bahwa penerapan kurikulum pada masa kondisi khusus dianggap belum dapat mengatasi ketertinggalan pembelajaran

Tujuan dari program kampus mengajar adalah untuk mengembangkan siswa dengan mendukung tahapan akademik di sekolah-sekolah juga menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah. Dan membantu guru-guru dalam peningkatan kemampuan siswa-siswi di bidang literasi, numerasi dan adaptasi teknologi. Fitur penilaian siswa bertujuan agar dapat membantu guru melakukan pengamatan secara diagnostik mengenai kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi sehingga bisa diterapkan pada kegiatan pembelajaran mengikuti tahapan pencapaian dan perkembangan siswa (Kemendikbudristek, 2021). Salah satu pengembangan diri guru yang tersedia pada platform Merdeka Mengajar adalah pelatihan mandiri. Pelatihan mandiri merupakan pelatihan dengan pendekatan andragogi yang diperuntukkan bagi orang dewasa (Pangestuti, Kamil, & Sardin, 2020). PMM yang dikembangkan diharapkan mampu menjadi partner guru dalam implementasi kurikulum merdeka dengan semangat kolaborasi dan saling berbagi. Konten konten yang dikembangkan oleh kemendikbudristek memberikan pemahaman lebih saat implementasi dan pembelajaran di satuan Pendidikan yang telah ikut serta dalam implementasi kurikulum merdeka.

### METODE

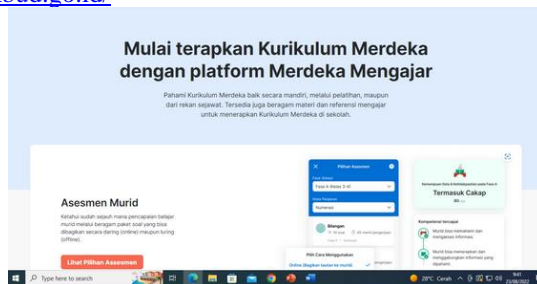
1. Observasi Sekolah  
Observasi sekolah ini dilaksanakan untuk mengetahui kebutuhan untuk topic pengabdian yang akan dilakukan
2. Koordinasi Dengan Kepala Sekolah  
Koordinasi dengan kepala sekolah dilakukan untuk menyampaikan perihal tujuan pelaksanaan pengabdian kami disekolah
3. Menyusun Anggota Tim Pengabdian  
Setelah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, kami menyusun anggota tim untuk pelaksanaan pengabdian
4. Membagi Tugas Pengabdian  
Tim pengabdian membagi tugas untuk pelaksanaan pengabdian

### HASIL DAN PEMBAHASAN

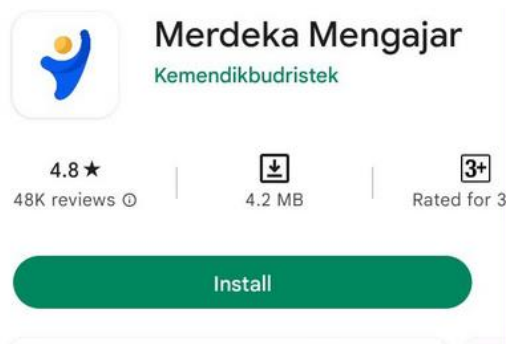
Dari hasil pelaksanaan pengabdian yang kami laksanakan kepada guru-guru SDN 015905 mengenai sosialisasi platform kampus merdeka, mulai dari menginstal aplikasi sampai dengan penggunaan sistemnya. Dengan dukungan dari kepala sekolah SDN 015905 B.Serbangan guru-guru bisa menggunakan platform merdeka belajar.

#### Implementasi Aplikasi Platform Kampus Mengajar

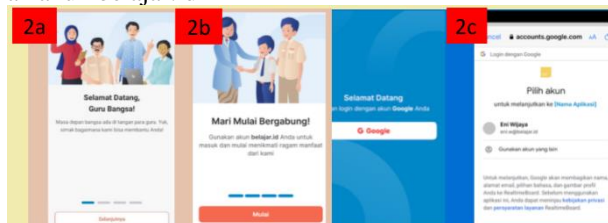
1. Mengakses Platform Merdeka Mengajar, guru dapat mengakses PMM melalui 2 cara:
  - a. Website: <https://guru.kemdikbud.go.id/>



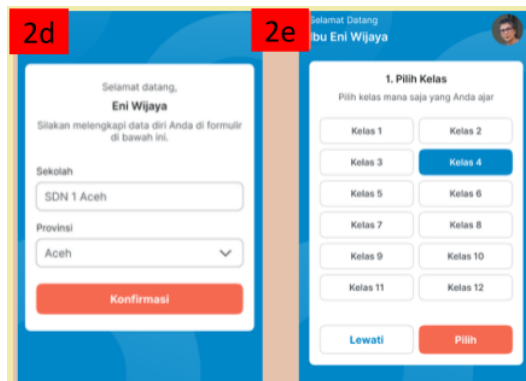
- b. Aplikasi ponsel pintar (smartphone), pilih aplikasi play store di ponsel Anda, ketik merdeka mengajar pada kolom pencarian, lalu klik install dan aplikasi PMM secara otomatis terpasang di smartphone anda dengan nama 'Mengajar'.



2. Log in ke aplikasi PMM
  - a. Buka aplikasi Mengajar yang sudah terpasang pada ponsel Anda, lalu klik Selanjutnya.
  - b. Klik Mulai untuk Log In ke aplikasi
  - c. Log In dengan menggunakan akun belajar.id

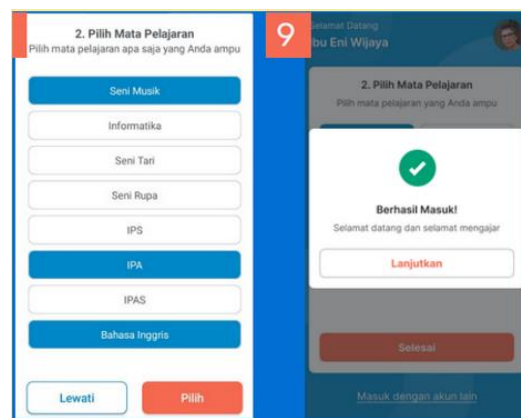


- d. masukan informasi 'sekolah' dan 'provinsi' tempat anda mengajar dan klik konfirmasi
- e. Pilih 'kelas' mana saja yang anda ajar



f. Pilih ‘mata pelajaran’ yang anda ajarkan

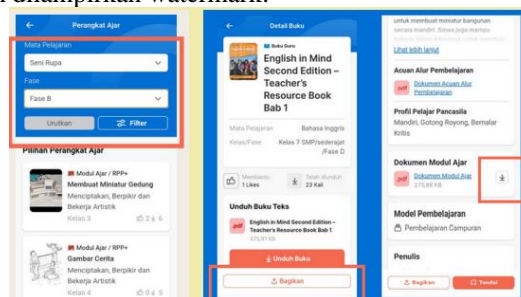
g. Notifikasi berhasil masuk akan muncul, lalu klik ‘lanjutkan’. Selamat! Anda sudah berhasil log in ke platform mengajar



3. Menggunakan perangkat ajar, berikut gambaran alurnya penggunaannya.

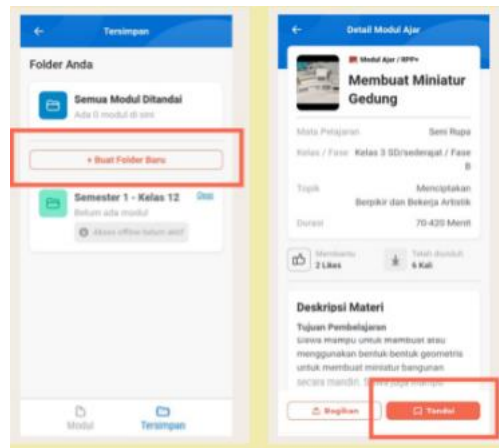
a. guru dapat mencari modul ajar, buku teks, buku murid, atau buku guru berdasarkan mata pelajaran dan fase yang diinginkan. Selain itu, guru juga dapat melakukan pencarian lebih spesifik dengan fitur filter.

b. Guru dapat mengunduh dan menyimpan modul ajar dan buku teks ke dalam memori lokal gawai. Beberapa buku teks yang terunduh akan dilampirkan watermark.



c. Dengan membuat folder baru, guru dapat mengelompokkan perangkat ajar berdasarkan kebutuhannya.

d. Perangkat ajar dapat diakses secara lebih cepat dan dikelola ke dalam berbagai jenis folder yang disimpan di dalam platform dengan fitur “menandai”.



4. Menggunakan laman kelas dan Asesmen,  
Yang bisa dilakukan di laman kelas
- o Melihat daftar kelas dan daftar asesmen yang dibagikan
  - o Menambah kelas baru
  - o Mengubah nama kelas, dan
  - o Menambah atau menghapus data murid



### KESIMPULAN

Setelah penyampaian materi dari tim pengabdian masyarakat dengan tema sosialisasi platform merdeka mengajar. guru-guru mendengarkan serta mengaplikasikan yang disampaikan oleh tim pemateri. Pemaparan materi yang di jelaskan perihal tentang penggunaan tools yang ada pada aplikasi platform merdeka mengajar. tim pengabdian membimbing guru- guru dalam mengaplikasikan platform merdeka belajar. Guru guru sangat antusias untuk mengetahui penggunaan dari tools platform merdeka mengajar. dimana paltfrom merdeka mengajar ini akan diterapkan pada proses kegiatan belajar dan mengajar.

### DAFTAR PUSTAKA

Arnes, A., Muspardi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu ...*, 5(1), 60–70. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4647>

Aulia, D., & Murni, I. (2023). *Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)*. 8.

Bachtiar, M. Y. (2023). *Optimalisasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Melalui Komunitas Belajar Gugus PAUD*. 4(2), 574–581.

Bagi, P., Di, G., Bengkulu, K. I., Partikasari, R., Haryono, M., Imran, R. F., Pebriani, E., & Oktasari, S. (2024). Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Dan Penguatan. *Jurnal Denhansen Untuk Negeri*, 2(1), 47–52.

Budiarti, N. I. (2022). Merdeka Mengajar Platform As a Support for the Quality of Mathematics Learning in East Java. *Matematika Dan Pembelajaran*, 10(1), 13–25. <http://dx.doi.org/10.33477/mp.v10i1.2858>

Elvina, L., Sainanda, G., & Setiawati, M. (2023). *Penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru SMA Negeri 1*





*Lembang Jaya. 01(01).*

- Ketaren, A., Rahman, F., Meliala, H. P., Tarigan, N., & Simanjuntak, R. (2022). Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan Aswinta. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 10340–10343.
- Manihuruk, O. M. P. J. B., & Hariyana, N. (2022). Peran Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi SDN Sepatan III Kabupaten Tangerang. *Jurnal ABDIMAS PATIKALA*, 1(4), 316–324.
- Nadia Anisah fauziah, Hernadianto, Rina Yuniarti, & Mirra Sriwahyuni. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Mensukseskan Program Kampus Mengajar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(2), 434–441. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i2.3873>
- Pepayosa, A. L., & Bataha, K. (2023). Efektivitas Program Kampus Mengajar Dalam Peningkatan Literasi Numerasi Di SD Negeri Pertibi Tembe. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 184–192. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i2.42>
- Rohimat, S. (2022). *Pelatihan Mandiri Merdeka Belajar Pada Platform Merdeka Mengajar*. 2(November), 111–120. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/prediksi>
- ROHIMAT, S., Sanusi, S., & Munthahanah, M. (2022). Diseminasi Platform Merdeka Mengajar Untuk Guru Sma Negeri 6 Kota Serang. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v4i2.2035>
- Siregar, M., Anggara, A., Faraidin, M., & Syafridah, N. (2023). Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Belajar dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar di Satuan Pendidikan. *Jurnal Penelitian. Pendidikan, Dan Pengajaran (Jppp)*, 4(1), 1–4.